

Analisis Sistem Agribisnis Hulu Pada Usaha Budidaya Anggur di Jagad Farm House Gardening Kecamatan Binjai Utara

*Herlina Yolanda Tambunan¹, Maryanti Sitohang², Mai Fernando Nainggolan³

^{1,2,3} Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Unika Santo Thomas

E-mail: herlina_yolanda@ust.ac.id

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis sistem agribisnis hulu pada usaha budidaya anggur yang dilakukan oleh Jagad Farm Binjai, Sumatera Utara di lahan pekarangan rumah. Sistem agribisnis hulu mencakup pemilihan varietas, penyediaan benih dan bibit, pemupukan, pestisida, dan teknologi yang digunakan. Data diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara dengan pengelola Jagad Farm, dan tinjauan literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem agribisnis hulu di Jagad Farm Binjai menggunakan varietas unggul dan teknologi modern untuk meningkatkan produktivitas. Meskipun demikian, tantangan seperti akses pasar masih menjadi kendala bagi pihak Jagad Farm Binjai. Dukungan pemerintah dan penguatan kemitraan dengan pihak swasta diidentifikasi sebagai peluang untuk mengembangkan sistem agribisnis hulu yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Kata kunci : agribisnis hulu, budidaya anggur, lahan pekarangan, Jagad Farm Binjai, input pertanian, prospek pengembangan

Abstract

This article analyzes the upstream agribusiness system in the grape cultivation business carried out by Jagad Farm Binjai, North Sumatra on homeyard land. The upstream agribusiness system includes variety selection, provision of seeds and seedlings, fertilization, pesticides, and technology used. Data were obtained through field observations, interviews with Jagad Farm managers, and a literature review. The results show that the upstream agribusiness system at Jagad Farm Binjai uses superior varieties and modern technology to increase productivity. However, challenges such as market access are still obstacles for Jagad Farm Binjai. Government support and strengthening partnerships with the private sector were identified as opportunities to develop a more efficient and sustainable upstream agribusiness system..

Keywords: upstream agribusiness, grape cultivation, yard land, Jagad Farm Binjai, agricultural inputs, development prospects

PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Berdasarkan data BPS ekonomi Provinsi Sumatera Utara tahun 2023 mengalami peningkatan mencapai 5,01% dibandingkan tahun 2020-2022 yakni -1,07%; 2,61%; dan 4,73%. (BPS, 2023)

Penghasilan utama dari sebagian besar masyarakat berasal dari bertani/bercocok tanam. Semakin bertambahnya jumlah penduduk maka kebutuhan pangan dan

lahan juga meningkat. Tetapi lahan bertani yang dimiliki masyarakat semakin berkurang (tidak luas), hanya berupa lahan pekarangan saja karena banyak dialih fungsikan ke pembangunan dan infrastruktur. Adanya lahan pekarangan dari setiap petani menjadi potensi pemenuhan pangan dan ekonomi keluarga.

Budidaya anggur (*Vitis vinifera*) telah menjadi salah satu komoditas hortikultura yang berkembang pesat di Indonesia, termasuk di Sumatera Utara. Permintaan anggur yang tinggi baik di pasar domestik

maupun internasional mendorong peningkatan budidaya anggur di berbagai wilayah, termasuk di lahan pekarangan rumah Jagad Farm Binjai, salah satu pelaku utama di bidang ini, telah mengimplementasikan sistem agribisnis hulu yang terintegrasi dalam budidaya anggur di lahan pekarangan rumah.

Pemanfaatan pekarangan disekitar rumah dapat memberi tambahan hasil berupa pangan misalnya dengan menanam tanaman produktif seperti tanaman hias, buah, sayuran, rempah-rempah, dan obat-obatan. Salah satu daerah di Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai, Sumatera Utara yakni Jagad Farm Binjai menjadi salah satu lokasi yang memanfaatkan pekarangan dengan membudidayakan tanaman anggur serta menjadi tempat edukasi bagi masyarakat sekitar dengan nilai usaha yang menjanjikan.

Jagad Farm Binjai merupakan kebun anggur mini rumahan yang dikelola milik pribadi oleh Pak Yogi yang memproduksi bibit anggur lokal untuk diperjual belikan beserta buahnya yang memiliki nilai daya jual tinggi. Jagad Farm Binjai mempunyai potensi yang strategis untuk pengembangan agribisnis. Tanaman Anggur yang dibudidayakan oleh Jagad Farm Binjai sangat cocok diusahakan dan berdampak baik bagi masyarakat sekitar dikarenakan masyarakat ikut serta membudidayakan tanaman anggur di pekarangan sekitar rumah dan mendapatkan pendapatan dari hasil menjual buah anggur dan bisa dikonsumsi secara pribadi.

Sistem agribisnis hulu melibatkan berbagai aspek seperti pemilihan varietas, penyediaan benih atau bibit, penggunaan pupuk dan pestisida, serta penerapan teknologi yang tepat. Pemanfaatan lahan pekarangan rumah untuk budidaya anggur menawarkan beberapa keuntungan, seperti pemanfaatan lahan yang efisien, biaya produksi yang lebih rendah, dan ketersediaan produk segar yang berkelanjutan. Hal ini membuat penulis tertarik untuk mengetahui sistem agribisnis

hulu tanaman anggur di Jagad Farm Binjai Kecamatan Binjai Utara

TUJUAN

1. Untuk mengetahui sistem agribisnis hulu (Penyediaan Input) tanaman Anggur di Jagad Farm Binjai Kecamatan Binjai Utara.
2. Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam sistem agribisnis hulu pada Jagad Farm Binjai
3. Menilai prospek pengembangan sistem agribisnis hulu dalam berbudidaya anggur di Jagad Farm Binjai

METODE PENELITIAN

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jagad Farm Binjai Kecamatan Binjai Utara pada bulan Juni 2024.

Metode Analisis Data

Data hasil penelitian dianalisis untuk menjawab tujuan penelitian dimana untuk mengetahui penerapan sistem agribisnis penyediaan input, tantangan, dan prospek pengembangan menggunakan analisis deskriptif. Metode deskriptif khusus nya penyediaan input pada Jagad Farm Binjai yang mencakup pemilihan bibit/benih, pupuk. Pestisida dan pengairan dengan penjabaran.

Metode deskriptif ini membantu untuk menggambarkan dengan jelas bagaimana subsistem penyediaan input di Jagad Farm Binjai mengelola pemilihan bibit/benih, penggunaan pupuk, manajemen pestisida dan pengaturan sistem pengairan. Dengan pendekatan ini dapat diperoleh pemahaman mendalam yang bermanfaat untuk pengembangan dan perbaikan sistem pertanian di masa depan.

Metode Pengambilan Data

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti sedangkan sekunder diperoleh dari studi literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Studi Literatur : melakukan studi literatur yang komprehensif tentang praktik-praktik terbaik dalam pemilihan bibit/benih, penggunaan pupuk, manajemen pestisida dan pengelolaan sistem pengairan dalam pertanian anggur. Sumber literatur dapat mencakup jurnal ilmiah, buku referensi, laporan riset dan publikasi dari lembaga-lembaga terkait.
2. Survei dan Observasi Lapangan : Melakukan survei dan observasi langsung di lapangan untuk mengumpulkan data empiris tentang implementasi subsistem penyediaan input. Data ini mencakup pengamatan langsung terhadap aplikasi pupuk, penggunaan pestisida, sistem pengairan dan respons tanaman terhadap praktik-praktik tersebut.
3. Wawancara dengan Ahli : Melakukan wawancara dengan ahli pertanian, peneliti dan pengelola kebun anggur di Jagad Farm Binjai untuk mendapatkan wawasan langsung mengenai strategi-strategi yang diterapkan dalam subsistem penyediaan input. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang praktik yang berhasil dan tantangan yang dihadapi.
4. Analisis Data Sekunder : Data yang terkumpul dari studi literatur analisis kebijakan wawancara survei dan observasi lapangan dianalisis secara menyeluruh. Ini meliputi analisis komparatif terhadap standar praktik pertanian yang diakui secara internasional serta interpretasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas dan keberhasilan setiap komponen subsistem.
5. Penyusunan Laporan : Hasil dari analisis dan interpretasi data sekunder dikompilasi dalam laporan metodologi sekunder. Laporan ini mencakup deskripsi detail tentang subsistem penyediaan input pada Jagad Farm Binjai.

Metodologi sekunder ini memungkinkan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang bagaimana subsistem penyediaan input berjalan di Jagad Farm Binjai dengan menggunakan pendekatan analisis data yang beragam dan menyeluruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1. Subsistem Hulu/Input

Subsistem hulu agribisnis merupakan kegiatan ekonomi yang menghasilkan dan memperdagangkan sarana produksi pertanian dalam lingkup primer seperti industri pupuk, obat-obatan tanaman, bibit atau benih serta sarana produksi primer pertanian lainnya dalam menunjang kegiatan usahatani. Subsistem ini mencakup kegiatan perencanaan, pengelolaan dari sarana produksi, teknologi dan sumberdaya agar penyediaan sarana produksi/ input usahatani memenuhi kriteria mulai dari ketepatan waktu, mutu dan produk.

Jenis-jenis input dalam Berbudidaya Anggur di Jagad Farm Binjai :

1. **Benih dan bibit** : Dalam pemilihan bibit/benih yang tepat menjadi langkah awal yang sangat penting. Penyediaan benih dan bibit di Jagad Farm Binjai dilakukan melalui teknik pembibitan sendiri dengan metode okulasi dan stek dengan tujuan menjaga kualitas serta ketahanan benih terhadap penyakit. Untuk Jagad Farm sendiri memiliki jumlah bibit dengan ukuran polybag kecil bisa mencapai 5000 bibit, polybag sedang bisa mencapai 2000 bibit dengan luas lahan bisa mencapai sampai 50m.
2. **Varietas Anggur** : Jagad Farm Binjai harus memilih varietas yang cocok dengan iklim dan kondisi tanah di binjai agar dapat tumbuh dengan baik dan menghasilkan panen yang optimal. Jagad Farm Binjai menggunakan beberapa varietas unggul seperti Black panther, Jupiter, Baikonur new, Angelica, trans, Banana, Gozv, Pegasus, Angelica, Souvenir dan Gordey dengan total varietas anggur yang dimiliki ± 60 jenis dengan varietas seperti Jupiter yang terkenal memiliki

adaptasi yang baik terhadap iklim tropis dan produksi yang tinggi

3. **Pupuk:** Dalam hal pemilihan pupuk, Jagad Farm Binjai melakukan analisis tanah secara teratur untuk menentukan jenis dan jumlah pupuk yang diperlukan. Pemilihan jenis pupuk baik organik maupun anorganik harus disesuaikan dengan kebutuhan nutrisi tanaman serta mempertimbangkan efisiensi biaya dan dampak lingkungan. Untuk penggunaan pupuk yang dilakukan oleh Jagad Farm Binjai adalah Pupuk Kimia, Pupuk Organik seperti ampas rumah tangga (sisa sayuran, cucian beras, kahi sapi dan kambing), air kolam ikan, VOC, pada saat masa pertumbuhan pihak Jagad Farm menggunakan pupuk NPK 16, pada masa vegetatif (mulai pembuahan) dengan mulai nya pembuahan menggunakan pupuk MKP. Pada masa pembuahan menggunakan KN 03 Putih, grower dan pupuk yang jenis kalium nya tinggi, dengan frekuensi pemberian seminggu sekali dan takaran nya paling banyak 1 sendok.

4. **Pestisida:** Penggunaan pestisida/fungisida pihak Jagad Farm Binjai harus memilih pestisida yang sesuai dengan jenis tanaman dan tantangan hama serta penyakit yang umum di wilayah tersebut. Keamanan produk terhadap tanaman manusia dan lingkungan harus menjadi prioritas utama dalam memilih pestisida sambil memastikan bahwa penggunaan pestisida tersebut efektif dalam mengendalikan hama dan penyakit tanaman. Pestisida/fungisida yang digunakan oleh Jagad Farm Binjai dalam menangani penyakit pada tanaman anggur di Jagad Farm seperti Jamur embun tepung, embun bulu dan karat daun adalah Amistar Top, Pemulus, Antracol untuk jamur-jamur daun. Dosis dan sistem pengaplikasian yang diberikan pihak Jagad Farm mengikuti anjuran yang berada dikemasan yaitu; Disemprotkan pada seluruh bagian Tanaman, Batang, Daun dan Buah ;

Dosis 0,5-1,1 ltr air (7,5-15ml per tangki semprot 15 liter) ; Interval penyemprotan setiap 1 minggu 1x ; Waktu penyemprotan pagi hari setelah embun kering atau sore hari.

Untuk Pengendalian Hama seperti belalang, kumbang kecil, ulat, hama kutu kebul Jagad Farm memakai Fungisida Decis dan untuk Hama Thrips bisa menggunakan Abamektin dan Demolish. Dosis dan sistem pengaplikasian yang diberikan pihak Jagad Farm mengikuti anjuran yang berada dikemasan yaitu; Disemprotkan secara merata ke seluruh bagian tanaman dan sebaiknya dilakukan dari atas ke bawah ; Dosis untuk decis 0,3-0,5ml/liter air ; Dosis untuk demolus 1,5-2ml/liter ; Aplikasi dilakukan 7-10 hari atau sesuai dengan tingkat serangan hama di pagi hari atau sore hari pada saat cuaca tenang.

5. **Teknologi :** Manajemen pengairan merupakan aspek penting dalam subsistem ini. Jagad Farm Binjai perlu memilih metode irigasi yang sesuai dengan kebutuhan tanaman dan kondisi tanah di Binjai. Efisiensi dalam penggunaan air serta penggunaan teknologi modern untuk meningkatkan produktivitas tanaman secara keseluruhan. Untuk sistem pengairan yang dilakukan oleh Jagad Farm Binjai tergantung cuaca, jika cuaca panas 2-3 hari sekali namun jika musim hujan tidak perlu dilakukan penyiraman dan jika diperlukan hanya dilakukan pada saat pemupukan.

Keterkaitan yang baik dari semua aspek subsistem ini akan memastikan bahwa Jagad Farm Binjai dapat mencapai hasil panen yang maksimal secara berkelanjutan dengan memperhatikan pemilihan input yang tepat dan manajemen yang efisien. Jagad Farm Binjai dapat meningkatkan efisiensi produksi pertanian serta menjaga keberlanjutan lingkungan sekitar.

1.2. Tantangan dalam Sistem Agribisnis Hulu

- a. **Keterbatasan Sumber Daya Manusia** : Yang menjadi salah satu tantangan utama adalah kurangnya tenaga kerja yang terampil dalam mengelola teknologi modern dalam praktik budidaya anggur serta pelatihan maupun pendidikan bagi petani dan pekerja yang perlu ditingkatkan.
- b. **Akses Ke Pasar** : Saat ini untuk pihak Jagad Farm Binjai dalam hal memasarkan produk anggur secara luas tidak terlalu mengalami kesulitan dikarenakan jaringan pemasaran cukup luas namun dari kebutuhan anggur yang akan dipasarkan masih mengalami kekurangan karena melihat luas lahan yang dimiliki Jagad Farm masih industri rumahan sehingga jika ada permintaan dari konsumen pihak Jagad Farm berkolaborasi dengan petani anggur yang disekitar Binjai Utara.
- c. **Teknologi** : Meskipun sudah mengadopsi beberapa teknologi modern, Jagad Farm Binjai masih memiliki keterbatasan dalam hal inovasi dan pengembangan teknologi baru yang lebih efisien serta ramah terhadap lingkungan.

1.3. Prospek Pengembangan Agribisnis Anggur

Prospek dalam pengembangan sistem agribisnis yang berada di Jagad Farm Binjai cukup cerah yang memiliki beberapa faktor, antara lain :

- a. **Peningkatan Permintaan Pasar** : Konsumen sadar akan manfaat daripada buah anggur dan produk turunan nya seperti jus dan juga bisa dijadikan wine yang memiliki peluang bisnis yang baru bagi Jagad Farm Binjai. Pemanfaatan digitalisasi yang dilakukan oleh Pihak Jagad Farm melalui sosial media dengan cara menginformasikan sistem panen dengan memetik buah anggur secara mandiri menjadi daya tarik bagi masyarakat sekitar maupun masyarakat diluar daerah sehingga saat ini Jagad

Farm sedang dalam proses penambahan luas lahan anggur itu sendiri.

- b. **Kemitraan dengan Pihak Swasta** : Jagad Farm Binjai memiliki peluang untuk mengembangkan kemitraan nya dengan pihak swasta, seperti supermarket dan distributor untuk meningkatkan akses pasar.
- c. **Nilai jual yang dimiliki oleh Jagad Farm** selain pemetikan buah secara langsung, penjualan tanaman anggur hasil dari metode stek yang di lakukan oleh pemilik Jagad Farm juga menjadi prospek dari tanaman anggur tersebut dan menerima untuk pembuatan lahan budidaya anggur dengan ukuran industri rumahan.

KESIMPULAN

Jagad Farm Binjai telah menerapkan sistem agribisnis hulu yang efektif dalam budidaya anggur di lahan pekarangan rumah. Penggunaan varietas unggul, penyediaan bibit berkualitas, dan penerapan teknologi pertanian telah berkontribusi pada peningkatan dan kualitas anggur. Tantangan seperti akses pasar dalam hal memenuhi permintaan konsumen masih menjadi kendala bagi Jagad Farm Binjai. Namun dengan dukungan para petani anggur lainnya dan pemerintah prospek dalam pengembangan agribisnis hulu yang berada di Jagad Farm Binjai sangat menjanjikan yang dapat dimanfaatkan untuk mengoptimalkan sistem agribisnis hulu dan mencapai keberlanjutan dalam budidaya anggur di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bano, M., & Herewila, K. 2020. Analisis Sistem Agribisnis Usahatani Sawi Putih Di Kelurahan Naibonat Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang. Jurnal Excellentia. 9 (01). 84-92.
- Badan Pusat Statistik 2023. Statistik Indonesia Tahun 2023. BPS Sumatera Utara.

- Budiyati, E. dan Apriyanti, L. H. 2015. Bertanam anggur di pekarangan. AgriFlo.
- Hanani, N., Toiba, H., Asmara, R., Nugroho, T. W., Andajani, T. K., Nugroho, C. P., dan Andrianto, B. 2023. Pengantar ekonomi pertanian. Universitas Brawijaya Press.
- Hastuti, D. R. D. 2017. Ekonomika agribisnis (teori dan kasus).
- Ifadah, M., Karno, K., dan Kristanto, B. A. 2023. Keberhasilan stek anggur (*Vitis vinifera* L.) pada berbagai macam aplikasi zat pengatur tumbuh alami dan asal bahan stek. *Agroeco Science Journal*. 2(1). 9-16.
- Khairad, F. 2020. Sektor pertanian di tengah pandemi covid-19 ditinjau dari aspek agribisnis. *Jurnal Agriuma*. 2(2). 82-89.
- Masnang, A. 2022. BAB 5 daur hara kehidupan. Pengantar Ilmu Pertanian. 71.
- Panunggul, V. B., Yusra, S., Khaerana, K., Tuhuteru, S., Fahmi, D. A., Laeshita, P., dan Firmansyah, F. 2023. Pengantar ilmu pertanian. Penerbit Widina.
- Rahim, A., & Hastuti, D. R. D. 2005. Sistem manajemen agribisnis.
- Siswanto, Y., Setiawan, A., dan Amrul, H. M. Z. N. 2023. Teknik tanaman buah dalam pot untuk budidaya tanaman anggur (*Vitis vinifera* L.). Penerbit Tahta Media.
- Sari, F. P., Munajat, M., Lastinawati, E., Meilin, A., Judijanto, L., Sutiharni, S., dan Rusliyadi, M. 2024. Pembangunan pertanian berkelanjutan. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Tamboto, C. C. P., Manginsela, E. P., dan Maweikere, A. J. M. 2023. Pemanfaatan lahan pekarangan Di Kelurahan Kleak Kecamatan Malalayang Kota Manado. *AGRI-SOSIOEKONOMI*. 19 (3).1555-1562.